

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, organisasi maupun instansi pemerintah adalah faktor penggerak utama dari seluruh aktivitas perusahaan, organisasi maupun instansi pemerintahan tersebut. Oleh karena itu peranan tenaga kerja menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh pihak perusahaan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia adalah faktor disiplin. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting, baik bagi kepentingan perusahaan maupun bagi karyawan.

Disiplin merupakan hal yang harus dilatih. Pelatihan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri maupun karakter karyawan. Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu bentuk pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah, sehingga dalam jangka waktu yang panjang diharapkan hal tersebut bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab terutama pada kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang adalah instansi pemerintah yang menerima dan mengelola pajak demi peningkatan pendapatan daerah kota Palembang. Dengan demikian instansi ini tentunya harus memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat. Berdasarkan

hasil observasi penulis di lapangan bahwa pada kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang masih terdapat karyawan yang kurang disiplin. Hal tersebut dapat dilihat dari pegawai yang ketahuan memanipulasi data absen. Bahkan ada yang bisa titip absen, meski absensi sudah menggunakan system *finger print*. Tidak hanya absensi, pada saat jam kerja pun masih ada karyawan yang sering keluar kantor untuk kepentingan pribadi. Kadang kala pegawai sering istirahat lebih dari waktu yang telah di tentukan. Hal ini tentu sangat mempengaruhi kinerja karyawan, akibatnya produktivitas kerja menjadi rendah dan menurun sehingga menyebabkan karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal. Hal ini tentunya akan merugikan instansi itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja Menurut Singodimedjo dalam (Sutrisno, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan adalah sebagai berikut: (1). Besar kecilnya pemberian kompensasi. (2). Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan. (3). Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan. (4). Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan. (5). Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan. (6). Diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Salah satu hal yang dapat di lakukan untuk mengurangi tingkat ketidakdisiplinan karyawan maka pimpinan harus memberikan kebijakan sanksi yang tepat supaya dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Kesadaran dari individu terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai pada instansi tempat mereka bekerja. Dengan demikian Pimpinan perusahaan harus mampu mengambil keputusan kebijakan sanksi terhadap karyawan yang sering melakukan pelanggaran disiplin. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin seperti: Ketepatan waktu, tanggung jawab yang tinggi dan ketaatan terhadap aturan perusahaan. Guna mencapai tujuan yang baik semua Instansi pasti memerlukan manajemen yang baik, dengan demikian pengaruh disiplin kerja dan kinerja karyawan sangat diperhitungkan dalam hal ini agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Untuk mendapatkan kinerja yang baik maka sumber daya manusia yang ada pada kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang harus mempunyai kualitas yang baik pula. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja organisasi harus meliputi keseluruhan level organisasi. Ukuran kinerja suatu organisasi tidak dapat diukur dari para pelaksana pelayanan, tetapi justru dari penerima layanan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul penelitian yaitu, **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis memberikan batasan ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu: hasil yang diperoleh dari penelitian pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang adalah dengan metode pengumpulan data atau kuisioner yang hasilnya merupakan tanggapan responden terhadap variable disiplin kerja dan variabel kinerja karyawan. Hasil tersebut akan di teliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal hubungan yang bersifat sebab-akibat. Sehingga di dapatkan hasil Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna karena sebagai salah satu syarat penulis mendapatkan gelar Ahli Madya, dan sebagai bentuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pimpinan kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang dan untuk pihak manajemen sumber daya dalam mengambil keputusan, dalam memberikan tindakan dan kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi semua pihak baik pimpinan, pegawai, dosen dan mahasiswa untuk dapat dikembangkan lagi.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

Bab 1 Pendahuluan:

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka:

Menjelaskan tentang tinjauan umum objek penelitian, gambaran umum perusahaan, visi misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dan landasan teori.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian.

Bab Iv Hasil Dan Pembahasan

Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.

Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman dilapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.